Pernah Positif Covid-19, Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Imron Ingatkan Masyarakat Pentingnya Disiplin Prokes

Selasa, 22 Desember 2020

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, yang akrab disapa Gus Mujib, menghimbau masyarakat untuk disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19. Hal ini disampaikannya setelah ia sendiri pernah terinfeksi COVID-19 dan dirawat di RSUD Bangil selama 16 hari. Selama masa perawatan, Gus Mujib mengalami sesak napas dan membutuhkan bantuan oksigen. Ia pun bersyukur atas pelayanan medis yang maksimal yang diterimanya, termasuk bantuan alat terapi oksigen beraliran tinggi (HFNC).

Setelah dinyatakan negatif COVID-19, Gus Mujib menjalani isolasi mandiri di rumah selama 4 hari sebelum kembali beraktivitas. Pengalamannya ini menegaskan bahwa virus tidak terlihat dan dapat menyerang siapa saja, meskipun telah menerapkan protokol kesehatan. Ia menekankan pentingnya 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) sebagai upaya pencegahan.

Gus Mujib juga menyampaikan kondisi RSUD Bangil yang penuh dengan pasien, baik yang terinfeksi COVID-19 maupun penyakit lain. Ia juga menyebutkan bahwa rata-rata 6-12 warga terinfeksi COVID-19 setiap harinya. Untuk itu, ia meminta seluruh tokoh agama dan masyarakat untuk bersama-sama memberikan edukasi tentang pentingnya protokol kesehatan selama pandemi.

Gus Mujib menghimbau seluruh masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan demi kebaikan bersama. Ia juga menekankan pentingnya peran tokoh agama dan masyarakat dalam memberikan edukasi tentang COVID-19 agar masyarakat lebih memahami dan sadar akan pentingnya pencegahan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.